

Pengaruh Independensi, *Due Professional Care*, Etika Profesi, *Level Of Education Auditors* Terhadap Laporan Audit (Studi Empiris Pada KAP Kota Malang dan Surabaya)

Al Ghofar Rhohmatulloh^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : alghofar68@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of independence, due professional care, professional ethics, and level of education on audit reports. The population in this study were auditors who handle the Company's financial statements, namely at Public Accounting Firms located in Malang and Surabaya. The approach method used was a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which is a sampling technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 76 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the study indicate that there is a simultaneous influence between the variables of independence, due professional care, professional ethics, and level of education on audit reports, the variables of independence and level of education have a positive and significant effect on audit reports, the variables of due professional care and professional ethics do not affect audit reports.

Keywords: *Independence, due professional care, professional ethics, level of education, audit reports*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Profesi akuntan publik adalah profesi yang mendapat kepercayaan dari masyarakat, di mana akuntan publik diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif dan tidak berpihak terhadap informasi yang disusun oleh manajemen dalam laporan keuangan. Tanggung jawab akuntan publik adalah meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Fakhri, 2017).

Pesatnya perkembangan ekonomi mendorong para investor dan pelaku bisnis untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan guna bersaing di tengah ketatnya persaingan usaha. Dalam menilai kualitas suatu perusahaan, investor cenderung mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit, karena laporan tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif. Laporan keuangan yang disusun berfungsi sebagai sumber informasi bagi para pengguna, terutama investor. Mereka memiliki ekspektasi tinggi bahwa laporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bebas dari kesalahan penyajian material. Oleh karena itu, auditor independen dituntut untuk menjamin bahwa audit yang dilakukan benar-benar berkualitas, sehingga menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya. Kualitas laporan audit sangat krusial, karena semakin baik kualitasnya, semakin dapat diandalkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Perhatian publik terhadap laporan audit meningkat tajam setelah terjadinya skandal keuangan yang merugikan banyak pihak. Salah satu contoh kasus internasional adalah skandal Enron yang melibatkan Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen, yang diduga terlibat dalam tindakan kriminal berupa penghapusan dokumen penting yang berkaitan dengan penyelidikan atas kebangkrutan Enron. Enron diketahui telah melanggar etika bisnis dengan memanipulasi laporan keuangan demi menarik minat investor. Sementara itu, Arthur Andersen sebagai auditor dinilai telah melanggar kode etik profesi karena bekerja sama dalam manipulasi tersebut (Badjuri, 2011).

Fakhri (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kompetensi auditor dalam menjalankan tugasnya, di mana pendidikan formal yang baik dapat meningkatkan kinerja profesional auditor. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2001), audit yang dilakukan oleh auditor dianggap berkualitas apabila sesuai dengan ketentuan dan standar audit yang berlaku. Standar tersebut meliputi aspek independensi, profesionalisme auditor, serta pertimbangan yang digunakan dalam proses audit hingga penyusunan laporan. Oleh karena itu, laporan audit yang berkualitas hanya dapat dihasilkan jika auditor menjalankan tugasnya secara profesional.

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi sejauh mana pengaruh independensi terhadap kualitas laporan audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang dan Surabaya.
2. Menganalisis dampak penerapan kehati-hatian profesional (*due professional care*) terhadap laporan audit di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Malang dan Surabaya.
3. Menilai pengaruh etika profesi terhadap hasil laporan audit pada Kantor Akuntan Publik di daerah Malang dan Surabaya.
4. Menelusuri bagaimana tingkat pendidikan (*level of education*) memengaruhi kualitas laporan audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Audit

Laporan audit merupakan representasi dari praktik dan hasil pelaksanaan audit yang disusun berdasarkan standar audit dan standar mutu, yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab profesional seorang auditor.

Independensi

Independensi merujuk pada sikap mental yang mandiri, tidak terpengaruh atau dikendalikan oleh pihak manapun, serta tidak bergantung pada orang lain. Menurut Vemby (2018), independensi mencerminkan keteguhan sikap yang tidak mudah dipengaruhi karena pekerjaan dilakukan demi kepentingan publik.

Due Professional Care

Penerapan keahlian profesional secara hati-hati dan teliti memungkinkan auditor untuk mendapatkan keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan penyajian material, baik akibat kekeliruan maupun kecurangan. Standar umum ketiga menuntut auditor yang independen untuk melaksanakan pekerjaannya dengan ketelitian dan kehati-hatian.

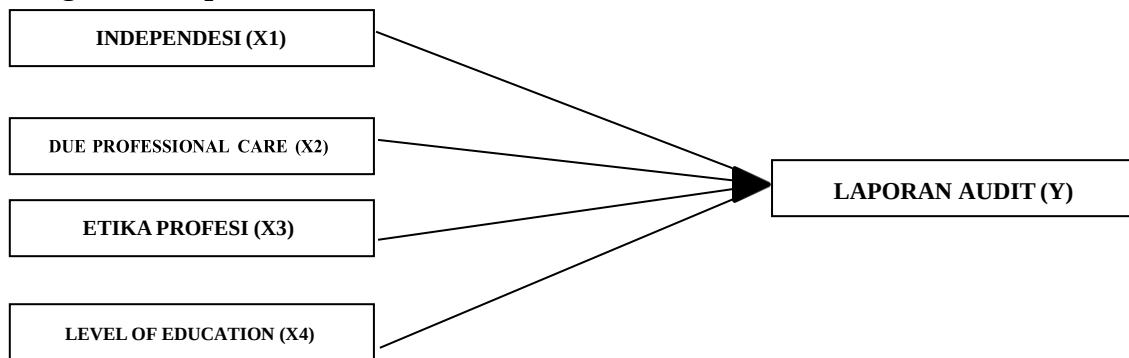
Etika Profesi

Setiap individu yang memberikan layanan kepada pihak lain memiliki tanggung jawab atas layanan tersebut. Seorang profesional yang bekerja demi kepentingan publik memerlukan etika sebagai pedoman dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Level of Education

Tingkat pendidikan formal merupakan faktor krusial yang mendukung kompetensi auditor dalam menjalankan tugasnya; dengan latar belakang pendidikan formal yang memadai, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan berdampak positif terhadap hasil audit.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan audit.
- H2: Penerapan *due professional care* tidak memberikan pengaruh positif terhadap laporan audit.
- H3: Etika profesi auditor tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan audit.
- H4: Tingkat pendidikan (*level of education*) berpengaruh terhadap laporan audit.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Riset semacam ini melaksanakan melihat memanfaatkan kerangka riset kuantitatif. Riset kuantitatif yakni riset dalam bingkai angka dan pemeriksaan melihat memanfaatkan pengukuran Sugiyono (2019). Melihat latar belakang dan definisi permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, riset tentang strategi yang akan dimanfaatkan analisis dalam riset ini dapat berupa strategi kuantitatif. Strategi kuantitatif dapat diartikan sebagai strategi bertanya tentang yang didasarkan pada pemikiran positivisme, dimanfaatkan teruntuk menanyakan tentang suatu populasi tertentu atau tes, dimana pekerjaan pengumpulan anggaran menanyakan tentang pemberontakan melihat pemeriksaan anggaran kuantitatif/statistik, melihat maksud teruntuk mencoba spekulasi yang telah ditentukan. Melihat cara ini, riset ini mempelajari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan melihat soal kuantitatif. *Acquainted question* yakni penyelidikan yang menyelidiki hubungan antara dua aspek atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam penyelidikan ini melalui beberapa tahapan yakni mengumpulkan anggaran melalui penyampaian survei, menganalisis anggaran dan mencoba teori.

Populasi

Sependapat melihat Sugiyono (2019), bahwasanya populasi yakni suatu wilayah yang digeneralisasikan ditentukan oleh para analisis teruntuk dipertimbangkan dan kemudian ditarik ringkasan. Melihat populasi dalam soal ini menanyakan tentang yakni auditor yang menangani laporan keuangan Perusahaan yaitu pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Malang dan Surabaya dengan total jumlah 319.

Sampel

Sependapat melihat analisis tidak memikirkan semua yang ada di populasi, karena terbatasnya waktu, sumber daya dan kemampuan, sebab analisis dapat memanfaatkan tes yang diambil dari populasi. Kriteria pemeriksaan dalam soal ini yakni semua pembeli dan wanita ke atas yang mampu memenuhi kebutuhan penyelidikannya dan mengalihkan reaksi melihat pengalaman dan obyektif pada saat pemakaian. Pembeli diposisikan sebagai pembuat keputusan ketika dikumpulkan barang (Dalam penyelidikan ini, analisis akan mengalihkan survei kepada pembeli yang berbelanja. Tata cara penentuan jumlah tes dalam penyelidikan ini memanfaatkan persamaan Lemeshow sebagai perhitungan tes, karena populasi dalam hal ini risetnya tidak jelas, Strategi penentuan pengujiannya yakni melihat persamaan Lemeshow

menurut Riyanto & Hatmawan (2020), perhitungan pengujian memanfaatkan persamaan pengujian dimanfaatkan teruntuk menghitung jumlah sampel melihat ukuran populasi yang belum diketahui secara pasti dan memanfaatkan persamaan tersebut. Dari persamaan di atas diambil estimasi pengujian melihat memanfaatkan persamaan Lemeshow melihat penilaian terbesar Salah satu prosedur pemeriksaan nonprobabilitas yakni pemeriksaan purposif. Penggunaan pemeriksaan purposive didasarkan pada kriteria tertentu, sedangkan kriteria partisipan yang dipilih dalam hal ini selidiki yakni pemakai yang telah lewat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	76	2,00	5,00	3,8421	0,69383
Y1.2	76	3,00	5,00	3,9079	0,69623
Y1.3	76	2,00	5,00	3,8158	0,70636
Y1.4	76	3,00	5,00	4,0395	0,72001
Y1.5	76	2,00	5,00	3,8553	0,77810
X1.1	76	2,00	5,00	4,0526	0,72837
X1.2	76	2,00	5,00	4,0263	0,78271
X1.3	76	2,00	5,00	3,9079	0,76903
X1.4	76	2,00	5,00	3,9868	0,68300
X1.5	76	3,00	5,00	3,8684	0,66014
X2.1	76	2,00	5,00	4,0789	0,74410
X2.2	76	3,00	5,00	4,0526	0,69079
X2.3	76	3,00	5,00	4,0921	0,71512
X2.4	76	3,00	5,00	4,0526	0,69079
X2.5	76	3,00	5,00	3,9079	0,73353
X3.1	76	3,00	5,00	4,2105	0,59589
X3.2	76	3,00	5,00	4,1184	0,63176
X3.3	76	3,00	5,00	4,2500	0,65574
X3.4	76	2,00	5,00	4,1316	0,75440
X4.1	76	2,00	5,00	4,0789	0,70735
X4.2	76	1,00	5,00	4,0395	0,70125
X4.3	76	3,00	5,00	4,1053	0,66491
X4.4	76	2,00	5,00	4,1053	0,74079
X4.5	76	2,00	5,00	4,1053	0,66491
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Data diolah 2024

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y	Y1.1	0,673	0,226	Valid
	Y1.2	0,653	0,226	Valid
	Y1.3	0,583	0,226	Valid
	Y1.4	0,741	0,226	Valid
	Y1.5	0,738	0,226	Valid
X1	X1.1	0,779	0,226	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1.2	0,767	0,226	Valid
	X1.3	0,630	0,226	Valid
	X1.4	0,789	0,226	Valid
	X1.5	0,761	0,226	Valid
X2	X2.1	0,639	0,226	Valid
	X2.2	0,691	0,226	Valid
	X2.3	0,664	0,226	Valid
	X2.4	0,738	0,226	Valid
	X2.5	0,718	0,226	Valid
X3	X3.1	0,732	0,226	Valid
	X3.2	0,788	0,226	Valid
	X3.3	0,664	0,226	Valid
	X3.4	0,762	0,226	Valid
X4	X4.1	0,843	0,226	Valid
	X4.2	0,753	0,226	Valid
	X4.3	0,732	0,226	Valid
	X4.4	0,759	0,226	Valid
	X4.5	0,747	0,226	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Uji legitimasi dapat berupa pengujian yang menjangkau sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan pekerjaan pengukurannya. Atau dapat disebut suatu tersebut dapat melaksanakan pekerjaan pengukurannya atau dapat menghasilkan hasil pengukuran yang sesuai. Sependapat melihat Sugiyono (2019), menyatakan bahwasanya suatu soal disebut bermakna apabila penjelasan-penjelasan dalam survei tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh survei tersebut. Jika r dihitung (tingkat sentralitas 5%). Jadi bisa disebut survei itu hal yang substansial. Dalam hal r dihitung teruntuk r kolom (tingkat sentralitas 5%). Jadi bisa disebut survei tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Y	0,707	0,6	Reliabel
X1	0,796	0,6	Reliabel
X2	0,724	0,6	Reliabel
X3	0,715	0,6	Reliabel
X4	0,825	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Sependapat melihat Ghazali (2016), uji kualitas tetap dimanfaatkan teruntuk menentukan apakah suatu survei tetap stabil jika dimanfaatkan lebih dari satu kali teruntuk indikasi yang sama melihat. Uji mutu yang teguh sendiri sebenarnya yakni suatu alat teruntuk menjangkau suatu survei yang yakni penunjuk suatu aspek atau *build*. Suatu survei disebut padat atau padat bila jawaban partisipan pada artikulasi dapat diandalkan atau mantap sepanjang waktu. Jadi yang dihitung yakni 0,6, sebab dapat disebut bahwasanya survei riset dapat diandalkan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang dihitung yakni 0,6, sebab dapat disebut bahwasanya survei soal tersebut tidak solid. Dalam hal ini, uji kualitas tetap melaksanakan melihat memanfaatkan SPSS dan dapat dilihat *alpha Cronbach*.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		LAPORAN AUDIT	INDEPENDENSI	DUE PROFESSIONAL CARE	ETIKA PROFESI	LEVEL OF EDUCATION AUDITORS
N		76	76	76	76	76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19,4605	19,8421	20,1842	16,7105	20,4342
	Std. Deviation	2,44099	2,69346	2,46420	2,03161	2,67001
Most Extreme Differences	Absolute	0,133	0,142	0,135	0,069	0,133
	Positive	0,133	0,110	0,135	0,067	0,130
	Negative	-0,130	-0,142	-0,089	-0,069	-0,133
Test Statistic		0,133	0,142	0,135	0,069	0,133
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,127 ^d	,082 ^d	,114 ^d	,833 ^d	,125 ^d

Sumber: Data diolah 2024

Sependapat melihat Ghozali (2016), uji kekhasan tersebut bermaksud teruntuk mencoba apakah dalam mencoba tersebut memperlihatkan, aspek-aspek yang membingungkan atau yang tersisa mempunyai sebaran yang biasa, suatu tayangan mencoba yang baik mencakup sebaran anggaran yang khas. Contoh mencoba yang baik yakni melihat melaksanakan penyebaran anggaran yang normal atau hampir normal memanfaatkan Kolmogorov-Smirnov. Jika kemungkinannya 0,05 sebab data biasanya tersebar. Jika probabilitasnya 0,05 sebab anggarannya biasanya tidak tersebar.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,567	1,632		0,960	0,340		
	INDEPENDENSI	0,441	0,082	0,487	5,379	0,000	0,493	2,030
	DUE PROFESSIONAL CARE	0,113	0,080	0,114	1,415	0,161	0,618	1,618
	ETIKA PROFESI	0,009	0,095	0,007	0,093	0,926	0,710	1,409
	LEVEL OF EDUCATION AUDITORS	0,328	0,083	0,359	3,951	0,000	0,489	2,047

a. Dependent Variable: LAPORAN AUDIT

Sumber: Data diolah 2024

Senada melihat Ghozali (2016), uji multikolinearitas bermaksud teruntuk mencoba apakah dalam mencoba memperlihatkan ditemukannya hubungan antar aspek otonom. Uji multikolinearitas melaksanakan melihat membandingkan nilai resistansi dan nilai pembengkakan fluktuasi (VIF) melihat nilai yang ditentukan. Nilai yang diinginkan teruntuk nilai resistansi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,914	1,084		0,843	0,402
INDEPENDENSI	-0,046	0,054	-0,141	-0,847	0,400
<i>DUE PROFESSIONAL CARE</i>	0,053	0,053	0,148	0,992	0,325
ETIKA PROFESI	0,012	0,063	0,027	0,193	0,848
<i>LEVEL OF EDUCATION AUDITORS</i>	-0,015	0,055	-0,046	-0,273	0,786

a. Dependent Variable: abs

Sumber: data diolah 2024

Senada melihat Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bermaksud teruntuk mencoba apakah dalam mencoba memperlihatkan adanya disparitas perubahan dari sisa bayangan yang satu melihat bayangan yang lain. Apabila perubahan bayangan yang satu ke bayangan yang lain terjadi secara konsisten. Tes ini memanfaatkan tes Glejser, yang menghasilkan nilai tertinggi sisa melihat masing-masing 1 aspek otonom. Suatu tayangan disebut tidak mengandung heteroskedastisitas apabila probabilitas kepentingannya 0,05 sebab tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas kekeliruan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,567	1,632		0,960	0,340
INDEPENDENSI	0,441	0,082	0,487	5,379	0,000
<i>DUE PROFESSIONAL CARE</i>	0,113	0,080	0,114	1,415	0,161
ETIKA PROFESI	0,009	0,095	0,007	0,093	0,926
<i>LEVEL OF EDUCATION AUDITORS</i>	0,328	0,083	0,359	3,951	0,000

a. Dependent Variable: LAPORAN AUDIT

Sumber: Data diolah 2024

Soal ini memanfaatkan tes mencoba yang berbeda teruntuk mencoba apakah ada dampak setengah-setengah dalam dikumpulkan pilihan, baik sebagian atau sekaligus. Metode pemeriksaan ganda ini melaksanakan melihat bantuan program komputer yang terukur, yakni SPSS (*Measurable Item and Benefit Arrangement*). Kondisi mencoba yang banyak dimanfaatkan dalam riset ini yakni pemakai mungkin pemicu koordinat, yakni kombinasi masalah tampilan anggaran pada aspek terendah dan kombinasi masalah tampilan data. Banyak pemicu koordinat yang berguna teruntuk menentukan hubungan masalah pengumpulan data tingkat tinggi melihat aspek-aspek yang diperiksa. Masalah terbesar dalam mencari dan menggabungkan beberapa bagian data yakni membuat sketsa hubungan antara satu bagian data melihat data lainnya anggaran mencari masalah kombinasi. dan masalah tampilan gabungan dari beberapa bagian data yang dikarakterisasi.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318,848	4	79,712	44,204	,000 ^b
	Residual	128,033	71	1,803		
	Total	446,882	75			
a. Dependent Variable: LAPORAN AUDIT						
b. Predictors: (Constant), LEVEL OF EDUCATION AUDITORS, ETIKA PROFESI, DUE PROFESSIONAL CARE, INDEPENDENSI						

Sumber: Data diolah 2024

Sependapat melihat Ghozali (2016), uji terukur F pada hakekatnya muncul apakah seluruh aspek bebas (*free*) yang dimasukkan dalam demonstrasi mempunyai dampak secara bersama-sama pada aspek terendah. Premis teruntuk membuat pilihan uji F sebab terdapat hubungan sinkron aspek X pada aspek Y. Apabila sig. 0,05, atau F hitung F kolom, pada saat itu tidak ada hubungan aspek X sekaligus pada aspek Y.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 ^a	0,713	0,697	1,34286
a. Predictors: (Constant), LEVEL OF EDUCATION AUDITORS, ETIKA PROFESI, DUE PROFESSIONAL CARE, INDEPENDENSI				
b. Dependent Variable: LAPORAN AUDIT				

Sumber: Data diolah 2024

Koefisien jaminan (*R²*) pada dasarnya menjangkau seberapa jauh kemampuan model dalam memperjelas varietas terendah. Koefisien jaminan penghargaan berada di antara dan 1. Nilai *R²* yang kecil memperlihatkan bahwasanya kapasitas aspek-aspek terendah sangat terbatas. menyiratkan bahwasanya aspek bebas mengalihkan semua data yang diperlukan teruntuk meramalkan keragaman dalam aspek terikat Sugiyono (2019). Dalam riset ini dimanfaatkan *Balanced R²* yang berkisar antara nilai *Balanced R²* ke 1, sebab semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan aspek terendah. Di sisi lain, jika nilai *Balanced R²* menjauh dari 1 sebab kemampuan model teruntuk.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,567	1,632		0,960
	INDEPENDENSI	0,441	0,082	0,487	0,000
	DUE PROFESSIONAL CARE	0,113	0,080	0,114	0,161
	ETIKA PROFESI	0,009	0,095	0,007	0,926
	LEVEL OF EDUCATION AUDITORS	0,328	0,083	0,359	0,000
a. Dependent Variable: LAPORAN AUDIT					

Sumber: Data diolah 2024

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghozali (2016). Pengujian ini melaksanakan melihat membandingkan hitung melihat t kolom atau melihat menganalisis sentralitas masing-masing hitung (Sujarweni, 2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai sebab ada hubungan aspek X pada aspek Y.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Independensi, *Due Professional Care*, Etika Profesi, dan *Level of Education* Terhadap Laporan Audit Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi, *due professional care*, etika profesi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laporan audit.

Pengaruh Independensi Terhadap Laporan Audit

Berdasarkan hasil penelitian, variabel independensi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan audit. Independensi memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian secara objektif tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, pihak yang diperiksa, maupun pihak lain. Ketika independensi tidak terjaga, auditor berisiko dipengaruhi oleh hubungan personal atau profesional yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan mereka.

Pengaruh *Due Professional Care* Terhadap Laporan Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *due professional care* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan audit. Walaupun prinsip ini merupakan elemen penting dalam proses audit dan menjadi bagian dari standar yang wajib dipatuhi, dalam praktiknya, *due professional care* sering kali dianggap sebagai standar minimum yang harus dipenuhi oleh seluruh auditor, sehingga tidak memberikan dampak yang mencolok terhadap kualitas laporan audit.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Laporan Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel etika profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan audit. Meskipun etika profesi sangat penting untuk menjaga integritas dan kualitas pekerjaan auditor, dalam beberapa kasus, pengaruhnya terhadap laporan audit tidak terlalu besar. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti standar etika yang telah menjadi bagian integral dari seluruh profesi, pengaruh faktor lain seperti independensi yang lebih dominan, serta tantangan praktis dalam pelaksanaan audit.

Pengaruh *Level of Education* Terhadap Laporan Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan audit. Pendidikan yang lebih tinggi sering kali menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang akuntansi, audit, dan keuangan. Auditor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang standar akuntansi, prosedur audit, dan peraturan yang relevan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* berpengaruh simultan terhadap laporan audit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa independensi, *due professional care*, etika profesi, dan *level of education* memiliki pengaruh secara simultan pada laporan audit. Selain itu, secara individu, independensi dan *level of education* terbukti berperan dalam laporan audit. Tetapi pada variabel *due professional care* dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap laporan audit.

Keterbatasan

- Penelitian ini hanya fokus pada analisis variabel independensi, *due professional care*, etika profesi, dan tingkat pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi laporan audit.
- Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, sehingga data yang diperoleh dikelola berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk riset selanjutnya. Pertama, riset serupa disarankan untuk dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Kedua, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin berpengaruh pada laporan audit, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Vemby (2018) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Malang Dan Surabaya*. Pada website [Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit \(Studi Empiris Pada Kap Di Malang Dan Surabaya - Brawijaya Knowledge Garden](#)
- Seno Andri (2023) Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Non PNS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau (2), 595–606.
- Intan Sari (2023) Analisis Pengaruh Talent Management, Compensation, Dan Work Motivation Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pdam Tirta Handayani Gunungkidul
- Fakhri (2017) Pengaruh *LevelOf Education*, Kompetensi, motivasi, fee due professional care dan pengalaman audit terhadap Laporan Audit” (studi empiris kantor akuntan publik kota Malang) pada website [13520060.pdf](#)
- Yusniati,(2022) *Pengaruh Independensi, Kecerdasan Spiritual, dan Ethical Sensitivity terhadap Kualitas Audit Pemerintah dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan)*. Undergraduate (S1) pada website <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/id/eprint/24903>
- Safirah (2015) Analisis Pengaruh Independensi, etika dan pengalaman auditor terhadap kualitas (studi empiris pada perwakilan badan pemeriksa keuangan di makasaar pada website [Skripsi Analisis Pengaruh Independensi, Etika, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit | PDF](#)
- Syarifah Putri (2019) Pengaruh etika auditr dan perilaku *disfungsional* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekan baru pada website [JURNAL SKRIPSI AKUNTANSI](#)
- Baigi (2016) *Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. Skripsi Thesis, Universitas Airlangga. Pada Website [Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya Repository - Unair Repository](#)
- Nurul (2008) Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor terhadap Laporan Audit atas sistem informasi berbasis Komputer pada website [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/13559/1/Nurul%20DewiA yuni-FEIS](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/13559/1/Nurul%20DewiA%20yuni-FEIS)
- Sandy (2015) Pengaruh due professional care, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor pada website <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaj/article/view/7732>
- Reza (2016) *Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan audit pemerintah(studi empiris pada BPKP perwakilan provinsi DKI JAKARTA)* pada website <https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/200>
- Elisabeth (2018) Pengaruh Independensi, Kompetensi dan pengalaman Kerja Terhadap Laporan Audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di kota malang) pada website <http://etheses.uin-malang.ac.id/9615/>
- Gita (2017) Pengaruh Due Professional Care, Etika Auditor dan Independensi Auditor terhadap

Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah) pada website
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10729>

Siti (2021) Pengaruh Independensi, Due professional care, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekan baru) pada website <https://repository.uin-suska.ac.id/30884/>

Senia (2019) Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor terhadap Laporan Audit(studi empiris pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta pusat) penelitian pada web http://repository.stei.ac.id/61/1/SENIA%20REBECCA_11150000147.pdf